

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2016 : 23).

Penelitian kuantitatif di mana masalah yang dibawa oleh peneliti harus sudah jelas. Maksud dari penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu penelitian ini dilakukan dengan cara membuktikan pengaruh yang berasal dari variabel bebas yaitu (premi asuransi dan kualitas pelayanan) terhadap variabel terikat yaitu (keputusan pembelian polis).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah pada PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Medan yang beralamat di Gedung Bank Sinarmas Lt. 4 yang berada pada Jl. Mangkubumi No. 18, AUR, Medan Maimun, Medan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini direncanakan mulai November 2018 – Oktober 2019, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitin

No	Jenis kegiatan	2018		2019										
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	
1	Pengajuan Judul													
2	Penyusunan Proposal													
3	Pengumpulan Data													
4	Penyusunan skripsi													
5	Bimbingan skripsi													
6	Sidang Meja Hijau													

Sumber : data diolah, tahun 2019

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk di teliti dan kemudian di tarik kesimpulannya V. Wiratna Sujarweni (2018 : 105). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan penulis adalah seluruh nasabah yang membeli polis asuransi pada tahun 2018 yang berjumlah 157 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian V. Wiratna Sujarweni (2018 : 105).

Dalam hal ini, peneliti menggunakan *probability sampling* yaitu cara penentuan sampel dengan memberikan peluang yang sama untuk semua anggota populasi sebagai anggota sampel. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dimana penentuan sampel dilakukan secara acak dengan tidak memperhatikan strata yang ada didalam populasi. Cara demikian dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen.

Rumus penentuan ukuran sample yaitu menggunakan Rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Standar error (0,1%)

Berdasarkan Rumus Slovin tersebut, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{157}{1 + (157 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{157}{2,57}$$

$$n = 61$$

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 61 orang.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang belum diolah yang diperoleh langsung dari objek penelitian dalam hal ini data terkait yang diperoleh dari hasil wawancara dan obeservasi terhadap nasabah dengan menggunakan daftar pertanyaan atau angket yang telah disediakan peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui catatan dan dokumen resmi perusahaan diantaranya seperti : struktur organisasi perusahaan, tugas dan fungsi setiap bagian dalam struktur organisasi dan data yang tersedia lainnya yang terkait dengan pengaruh premi asuransi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian polis nasabah PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Medan.

3.5 Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel di ukur atau untuk mengetahui baik buruknya suatu penelitian dan untuk mempermudah pemahaman dalam membahas penelitian. variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

Definisi oprasional yaitu suatu definisi yang telah dirumuskan berdasarkan dengan karakteristik variabel yang diamati oleh peneliti. Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Keterangan
Premi Asuransi (X1)	Premi adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh tertanggung guna mendapatkan perlindungan atas objek yang dipertanggungkan (Sigma, 2011 : 228)	1. Usia Peserta 2. Jenis Pekerjaan 3. Kesehatan Peserta 4. Jenis Produk 5. Masa Pertanggunggan (Andi Soemitra, 2017 : 279)	Skala Likert
Kualitas Pelayanan (X2)	Kualitas Pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan dengan standar yang sangat baik untuk memuaskan pelanggan agar tujuan perusahaan dapat tercapai (Nina Rahmayanty, 2016 : 16)	1. Kehandalan 2. Daya Tanggap 3. Jaminan 4. Empati 5. Bukti Fisik (Fandy Tjiptono, 2017 : 88)	Skala Likert

Keputusan Pembelian (Y)	Pengambilan keputusan adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan pilihan. Hal ini perlu ketika kita memiliki masalah yang harus diselesaikan dengan memuaskan. (Andi Feriyanto & Endang Shyta Triana, 2015 : 138)	1. Pengenalan Masalah 2. Pencarian Informasi 3. Penilaian Alternatif 4. Keputusan Pembelian 5. Prilaku Pasca Pembelian (Kotler dalam Restu Setiawan 2017 : 49)	Skala Likert
-------------------------	--	--	--------------

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara, adalah proses memperoleh keterangan / data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden Syofian Siregar (2014 :18)
2. Kuesioner, adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, lalu

dikirim untuk di isi oleh responden. Dalam penelitian ini, untuk menilai jawaban responden peneliti menggunakan skala *likert*. Yang dimaksud skala *likert* ialah untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Skala *likert* memiliki lima tingkatan preferensi jawaban yang masing-masing mempunyai 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : V Wiratna Sujarweni (2015:104)

3.7 Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:106) “Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu questioner. Sebuah Questioner

dikatakan sah apabila pertanyaan atau pernyataan pada questioner mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel – variabel yang di teliti secara tepat”.

Rumus yang biasa digunakan untuk uji validitas dengan teknik korelasi *product moment* dalam Syofian Siregar (2014 : 48) , yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

n = Jumlah responden

x = Skor variabel (jawaban variabel)

y = Skor total dari variabel (jawaban responden)

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid.

2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas menurut V Wiratna Sujarweni (2018:134) “Uji Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk – konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kusioner”.

Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha >0,60 maka reliable. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

r = koefisien reliability instrument (cronbachalfa)

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, dimana analisis data kuantitatif adalah analisis data – data yang mengandung angka – angka atau numenik tertentu. Kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus – rumus dibawah ini :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan

mengikuti distribusi normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik.

Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui pendekatan histogram dan pendekatan grafik. Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau menleng ke kanan. Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data sepanjang garis diagonal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variable independen yang memiliki kemiripan antar variable independen dalam suatu model. Kemiripan antar variable independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing - masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas V. Wiratna Sujarweni (2015:159).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model

dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik – titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik – titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik – titik data tidak berpola V. Wiratna Sujarweni (2015:159).

2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat Syofian Siregar (2014 : 301). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 \dots + b_nx_n$$

Dimana :

Y = Keputusan Pembelian Polis

X₁ = Premi Asuransi

X₂ = Kualitas Pelayanan

a , b₁ dan b₂ = konstanta

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistic t, nilai statistic F dan nilai koefisien determinasi.

a. Uji t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependent (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Kriteria pengujian :

- Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya masing – masing variabel premi asuransi dan kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian polis Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG.
- Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing – masing variabel premi asuransi dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian polis Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG.

b. Uji F atau Signifikasi Persamaan

Pengujian ini dilakukan agar dapat mengetahui pengaruh dari semua variabel bebas yang ada pada model yang berpengaruh terhadap variabel yang terikat secara bersamaan. Tingkat signifikansi dinilai 0.05 ($\alpha = 5\%$) dengan F hitung dari masing – masing koefisien regresi

akan dibandingkan dengan nilai F tabel. Jika F hitung $>$ F tabel, berarti masing – masing dari variabel bebas akan berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Uji F ini digunakan untuk menguji signifikansi dari pengaruh premi asuransi dan kualitas pelayanan secara simultan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika (R^2) semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika (R^2) semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.